

MEDIA UTAMA  
PIMPINAN PUSAT  
AL IRSYAD  
AL ISLAMIYYAH



**SUARA  
AL IRSYAD**

EDISI 12  
AUG 2024



**AL IRSYAD  
BERJAMAAH MERANGKUL UMAT**

[suara.alirsyad.or.id](http://suara.alirsyad.or.id)



# Paket Sedekah Kemerdekaan

Hanya  
**Rp 250.000,-**  
anda dapat

membantu para guru TPQ agar terus meningkatkan kemampuan dalam program PGTPQ Angkatan 10 sekaligus membantu masyarakat untuk merdeka dari buta aksara al Qur'an



Sedekah Mushaf Al Qur'an senilai

**Rp.100.000,-**



Beasiswa Pendidikan Guru TPQ senilai

**Rp.150.000,-**

IRIS



## REKENING SEDEKAH



**7157 25 7352**

a.n Laznas Al-Irsyad

Kirimkan bukti transaksi ke  
layanan LAZNAS Al-Irsyad



**0857 8000 7352**

# SALAM REDAKSI

## Menakar Makna Kemerdekaan Jiwa

Saat ini agak sulit mengukur kemerdekaan. Sebagiannya mungkin karena penjajahnya tidak kasat mata. Sulit melihat siapa menjajah siapa. Sebagian penjajah itu kadang bangsa kita sendiri. Kadang orang terdekat sendiri. Bahkan mungkin penjajah itu ada di hati kita sendiri.

Ada Ayah Bunda yang menyiksa bahkan merenggut nyawa anak-anaknya. Ada yang mengaku guru namun merenggut harga diri siswa yang harusnya dididiknya dengan penuh kecintaan. Ada mahasiswa muda maupun senior yang menghabiskan nyawa mereka sendiri hanya karena merasa ada yang menerornya, walaupun entah siapa. Ada tokoh negarawan akademis yang konon katanya sangat faham Pancasila tetapi dengan kekuasaannya malah memaksa para muslimah untuk melepaskan jilbabnya. Sangat sulit memahami kemerdekaan seperti ini.

Anehnya, kemerdekaan bukan lagi kantor, di sekolah bahkan di intelektual berada. Sebenarnya atau bahkan secara lahiriyah terjajah oleh bangsa lainnya. mengajarkan kepada kita, siapa terjajah. Kebengisan Israel tak jiwa mereka. Justru kita mengakui satu-satunya bangsa yang memiliki



semesta pembicaraan di kantor-perguruan tinggi tempat para secara ekonomi, secara politik masih banyak negara yang Bangsa Palestina banyak sesungguhnya bangsa yang bisa merenggut kemerdekaan bangsa Palestina saat ini mungkin jiwa merdeka.

Pada hakekatnya kemerdekaan sejati hanya bisa dijalani dan dinikmati bila kita hanya mengabdikan pada Allah Sang Pencipta Yang Tunggal. Segala kekuasaan hanya milik-Nya. Dialah semata yang patut disembah. Hanya jiwa merdeka yang akan memilih berjalan dalam kebenaran betapapun sulit dan mendaki (QS 90:10-13) karena sesungguhnya *"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah..."* (QS 2:256).

Hati yang terjajah adalah seperti hewan ternak dicocok hidungnya, bahkan lebih sesat. Semua itu karena kegagalan memanfaatkan segala modal yang diberikan Tuhan untuk bisa merdeka, yaitu *"...Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah), dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka memiliki telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah)..."* (QS 7:179).

Sebaiknya Irsyadyyin mencontoh para pejuang dan pahlawan serta alim ulama yang telah terbukti merdeka jiwanya berlandaskan keimanan dan petunjuk Rabbani.

*Wallahu a'lam.*

**Pemimpin Redaksi**

# DAFTAR ISI

## 5 LAPORAN UTAMA

- PP Ajak Semua Cabang Memeriahkan Milad Al Irsyad ke-110
- Al Irsyad Al Islamiyyah Desak Peninjauan Ulang PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan

## 8 BERITA PILIHAN

- Sekjen Al Irsyad Hadiri Zikir dan Doa Kebangsaan 79 Tahun RI: Doakan Kepemimpinan Baru untuk Kerukunan Antar bangsa
- Muscab PC Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan: Umar Ahmad Basyarahil Terpilih Sebagai Ketua Baru
- Sako Al Irsyad Al Islamiyyah Tegaskan Harapan Pengukuhan sebagai Sako Nasional
- MUI Tulungagung Kunjungi Al Irsyad Al Islamiyyah untuk Sinergi Memerangi Penyakit Masyarakat
- Holiday with Pusdok: Mengisi Liburan Sekolah dengan Sejarah dan Pembiasaan Ibadah
- Al Irsyad Al Islamiyyah Tegaskan Dukungan untuk Boikot Produk Israel

## 20 LINTAS MAJELIS

### 20 MAJELIS PENDIDIKAN

- Peningkatan Kompetensi Guru Al Irsyad Banyuwangi Bersama Cambridge Centre
- Hadirkan Doktor dari Jepang, LPP Al Irsyad Purwokerto Ajak Guru Ikuti Seminar Pengembangan ICT dan Berpikir Komputasional
- Awal Tahun Ajaran, MPP Al Irsyad Lakukan Pendampingan di Sekolah-sekolah Comal & Pernalang

### 24 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- LAZNAS Al Irsyad & Waroeng SS Berkolaborasi Bantu Masyarakat Terdampak Kekeringan di Banyumas

## 25 BANOM AL IRSYAD

- PB Wanita Al Irsyad Hadiri Konferensi DAI ASEAN di Jakarta
- PB Wanita Al Irsyad Serahkan Bantuan Kemanusiaan Untuk Palestina

## 27 ARTIKEL

- Irsyadiyyin jadikan IPTEK sebagai Pendorong Kesejahteraan Umat
- Status Waris Anak Angkat

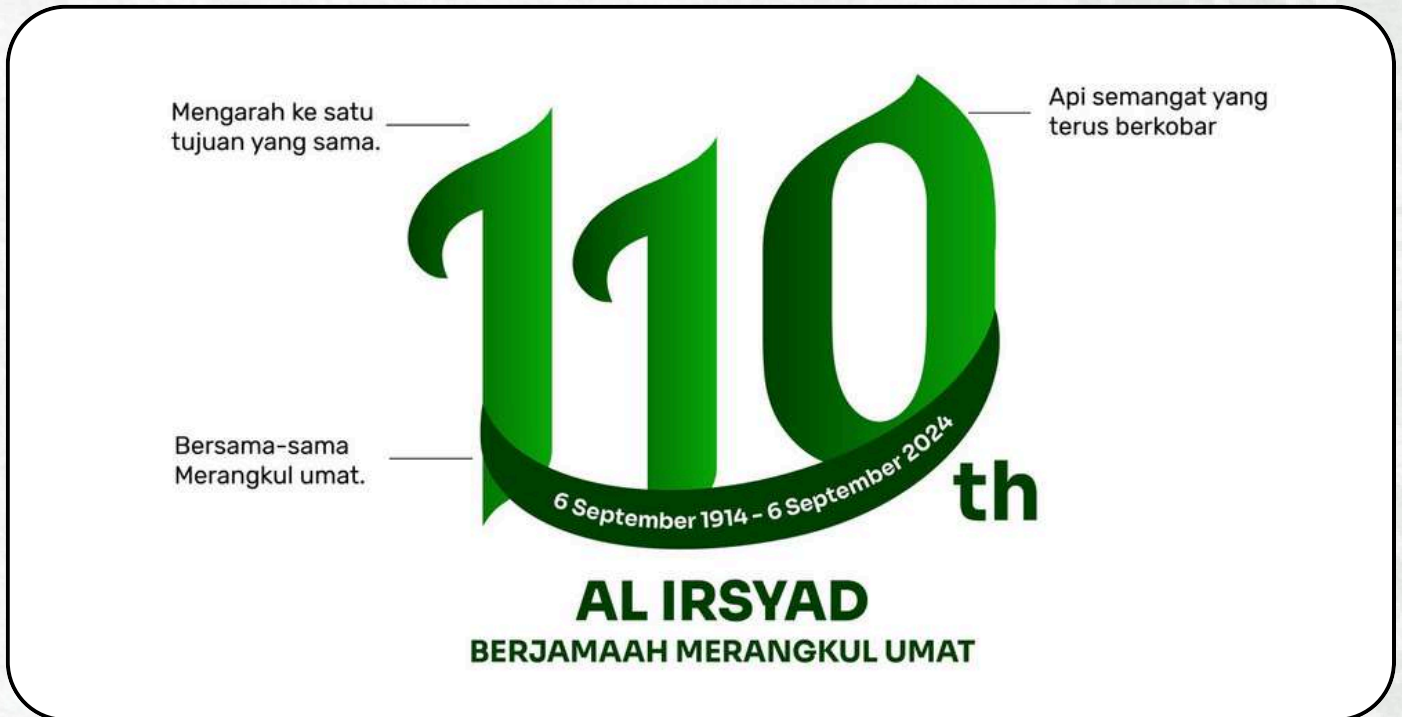
## 32 GENERASI EMAS

- Erlangga Dief Putra Hamam Meraih Medali Perak dalam International Biology Olympiad (IBO) 2024 di Kazakhstan

# Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**  
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**  
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**  
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
  1. Qomaruddin, S.Sos,
  2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
  3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**  
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**  
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
  1. Izzudin Bahalwan, Lc.
  2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**  
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
  1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
  2. Fitriyah
  3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**  
Nabil Hasan Makarim
- **Media**  
Uqbah Naser

# PP AJAK SEMUA CABANG MEMERIAHKAN MILAD AL IRSYAD KE-110



Jakarta – Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah mengeluarkan himbauan kepada seluruh Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, dan Badan Otonom Al Irsyad Al Islamiyyah di seluruh Indonesia untuk memeriahkan Milad Al Irsyad Al Islamiyyah ke-110. Peringatan yang mengambil tema “110 Tahun Al Irsyad Berjamaah Merangkul Umat” ini diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat persatuan dan memberikan manfaat kepada umat.

Dalam surat edaran resmi bernomor 184.A.PP.08.2024 yang diterbitkan pada 29 Muharram 1446 H atau 5 Agustus 2024 M, Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, MA, bersama Sekretaris Jenderal PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M., mengajak seluruh elemen organisasi untuk mengadakan berbagai kegiatan yang dapat memeriahkan perayaan milad ini di daerah masing-masing.

Milad Al Irsyad Al Islamiyyah yang telah berdiri selama 110 tahun ini menjadi simbol kebersamaan dan komitmen organisasi dalam merangkul umat. Dengan tema yang diusung, Al Irsyad Al Islamiyyah berkomitmen untuk terus berkontribusi positif bagi masyarakat dan menguatkan barisan dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial.

Untuk informasi lebih lanjut dan partisipasi dalam kegiatan peringatan milad ini, diharapkan seluruh anggota dan masyarakat dapat mengikuti informasi resmi dari Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.



Jakarta – Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah dengan tegas menuntut peninjauan ulang terhadap Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan. Dalam pernyataan sikap bernomor 186.SPS.PP.08.2024, yang ditandatangani oleh Ustadz Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, MA, Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, dan Ustadz Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M., Sekretaris Jenderal PP Al Irsyad Al Islamiyyah, organisasi ini menyampaikan keberatannya secara tegas.

Ustadz Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, MA, mengungkapkan kekhawatiran mereka terkait Pasal 103 ayat (4) huruf e dalam peraturan tersebut, yang mengatur penyediaan alat kontrasepsi bagi anak usia sekolah dan remaja. “Ketentuan ini sangat berisiko dan dapat disalahartikan sebagai legalisasi hubungan seksual di luar nikah bagi anak sekolah dan remaja,” tegasnya. Menurutnya, hal ini jelas bertentangan dengan norma-norma agama dan nilai-nilai masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi moralitas.

Dalam pernyataannya, Ustadz Faisol Nasar Bin Madi, juga menegaskan bahwa meskipun niat pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dapat dipahami, regulasi ini harus dikaji ulang secara mendalam. “Kami meminta agar pemerintah segera menunda implementasi PP Nomor 28 Tahun 2024 ini hingga ada peninjauan yang lebih komprehensif,” ujarnya. Ia menambahkan, “Peninjauan ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tidak hanya melindungi kesehatan fisik, tetapi juga menjaga kesehatan mental dan moral generasi muda.”

Al Irsyad Al Islamiyyah juga menekankan komitmennya untuk terus membimbing masyarakat melalui pendidikan agama yang benar. “Kami berkomitmen untuk mendidik umat agar memahami pentingnya menjaga nilai-nilai dalam bermuamalah, baik antar sesama jenis maupun antar jenis kelamin yang berbeda,” jelas Ustadz Faisol Nasar Bin Madi. “Ini adalah upaya kami untuk menjaga kehormatan setiap individu dan mencegah perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.”

Pernyataan ini diakhiri dengan harapan agar pemerintah mendengarkan suara dan aspirasi dari berbagai elemen masyarakat, termasuk Al Irsyad Al Islamiyyah. “Kami berharap agar pemerintah dapat mempertimbangkan masukan ini demi kebaikan bersama dan kemaslahatan umat,” pungkas Ustadz Faisol Nasar Bin Madi.

“ —



— ”



## **SEKJEN AL IRSYAD HADIRI ZIKIR DAN DOA KEBANGSAAN 79 TAHUN RI: DOAKAN KEPEMIMPINAN BARU UNTUK KERUKUNAN ANTAR BANGSA**

Jakarta — Ustadz Halim Bakhaby, M.Pd., Sekretaris Jenderal (Sekjen) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, turut hadir dalam acara Zikir dan Doa Kebangsaan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia yang berlangsung di Istana Merdeka, Jakarta, pada Kamis, 1 Agustus 2024.

Acara ini menjadi pembuka rangkaian Bulan Kemerdekaan 2024 dan dihadiri oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) serta Wakil Presiden. Juga bersama para pejabat pemerintah, ulama, habaib, tokoh lintas agama, pimpinan organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam, lembaga dakwah, pimpinan pondok pesantren, dan santri dari berbagai pesantren di Indonesia.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyampaikan rasa syukur atas keberhasilan Indonesia dalam menghadapi krisis global. "Mari kita berdoa bersama, memohon pertolongan Allah agar bangsa Indonesia bisa meraih cita-cita menjadi negara yang maju dan sejahtera," ujar Presiden.

Presiden Jokowi juga memanfaatkan momentum ini untuk menyampaikan permohonan maaf dan terima kasih kepada masyarakat atas dukungan serta masukan selama masa kepemimpinannya. Ia berharap Indonesia dapat terus berkembang dengan kepemimpinan baru yang akan datang.

Mewakili Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Halim Bakhabazy menyampaikan apresiasinya kepada Presiden Jokowi. "Terima kasih kepada Bapak Presiden atas kepemimpinan yang penuh dedikasi selama 10 tahun terakhir. Banyak kemajuan dan pembangunan yang telah beliau capai. Harapannya, di bawah kepemimpinan yang baru, Indonesia akan menjadi lebih baik dan mampu mendorong kerukunan antarbangsa," ungkapnya.

Acara Zikir dan Doa Kebangsaan ini semoga menjadi awal yang baik untuk memperingati HUT ke-79 Republik Indonesia. Sekaligus memperkuat semangat persatuan dan kesatuan bangsa.



Pimpinan Pusat  
Al Irsyad Al Islamiyyah

*Mengucapkan*

## **JAZAAKUMULLAHU KHOIRON KATSIRON**

Kepada para Pengurus Cabang yang telah memenuhi kewajiban  
Kontribusi Tahunan Siswa Sekolah  
Al Irsyad Al Islamiyyah tahun ajaran 2023/2024  
(SK PP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH Nomor : 128-SK-1443):

- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto**
- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun**
- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Malang**
- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Bandung**
- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Solo**
- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Jember**
- **PC Al Irsyad Al Islamiyyah Batu**

Dalam kesempatan ini kami ingin melaporkan bahwa dana tersebut telah membantu dalam pelaksanaan program-program Al Irsyad Al Islamiyyah

# MUSCAB PC AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PEKALONGAN: UMAR AHMAD BASYARAHIL TERPILIH SEBAGAI KETUA BARU



Pekalongan - Warga Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan dengan antusias menghadiri Musyawarah Cabang (Muscab) yang berlangsung penuh semangat di SD Al Irsyad Pekalongan yang terletak di Jl. Bandung No.49 Kota Pekalongan pada Kamis, 18 Juli 2024. Pukul 07.00 WIB, registrasi peserta telah dibuka dan dipenuhi oleh ratusan warga Al Irsyad Pekalongan yang akan memberikan suaranya pada kesempatan muscab kali ini, dengan harapan besar untuk masa depan organisasi.

Muscab kali ini ramai dihadiri oleh warga Al Irsyad dari berbagai kalangan. Suasana di SD Al Irsyad begitu meriah, dipenuhi oleh warga yang antusias mengikuti jalannya acara. Banyak dari mereka bahkan datang sejak pagi hari untuk memastikan bisa berpartisipasi dalam momen penting ini. Kemeriahan semakin terasa seiring berjalannya acara, dengan ruang-ruang pertemuan yang dipenuhi diskusi hangat.

Dalam pemilihan ketua, lima calon dicalonkan oleh para musyawirin, yaitu Umar Ahmad Basyarahil, Royan Luqman Shamlan, Faris Basyir, Aiman Al Uwaini, dan Ahmad Abdullah Badres. Proses pemilihan ketua dimulai pada pukul 16.00 WIB, setelah serangkaian acara musyawarah dan diskusi yang berlangsung sepanjang hari.

Setelah melalui proses pemilihan yang berjalan dengan lancar dan penuh keterbukaan, Umar Ahmad Basyarahil akhirnya terpilih sebagai ketua baru dengan perolehan suara yang mengesankan, yaitu 591 suara dari total 854 suara yang masuk. Kemenangan Umar Ahmad Basyarahil disambut dengan tepuk tangan meriah dari seluruh peserta yang hadir, mencerminkan dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh warga Al Irsyad Pekalongan.

Dalam pidato kemenangannya, Umar Ahmad Basyarahil mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah memberikan kepercayaan kepadanya. Ia juga menyampaikan tekadnya untuk membawa Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan menuju arah yang lebih baik, dengan menjaga nilai-nilai keislaman dan semangat Mabadi yang telah lama menjadi ciri khas organisasi.

Muscab ini tidak hanya menjadi ajang pemilihan ketua, tetapi juga momen untuk mempererat silaturahmi antaranggota. Suasana kekeluargaan begitu terasa, dengan banyaknya anggota yang saling bertukar cerita, mengingat kenangan masa lalu, dan merencanakan langkah-langkah ke depan bersama.

Kehangatan dan kebersamaan yang tercipta dalam Muscab ini menjadi bukti bahwa semangat Al Irsyad Pekalongan tetap menyala. Warga Al Irsyad Pekalongan berharap, di bawah kepemimpinan Umar Ahmad Basyarahil, organisasi ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.





Jakarta - Satuan Komunitas Pramuka (Sako) Al Irsyad Al Islamiyyah semakin menegaskan komitmennya dalam pengembangan gerakan pramuka di Indonesia. Dalam Rapat Koordinasi Saka dan Sako yang diselenggarakan oleh Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka, Pimpinan Sako Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan harapan agar Sako Al Irsyad Al Islamiyyah Kwartir Nasional dapat segera dikukuhkan.

Hal ini disampaikan oleh Kak Sadikun, M.Pd., anggota Pimpinan Sako Al Irsyad Al Islamiyyah yang juga menjabat sebagai Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah. Menurutnya, meskipun sudah mengajukan permohonan pengukuhan sejak tahun 2019, status Sako Al Irsyad Al Islamiyyah saat ini masih tergolong rintisan.

"Kami memiliki jaringan gugus depan yang luas dan aktif di berbagai wilayah Indonesia," ujar Kak Sadikun. "Seluruh sekolah kami menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dan kami juga secara rutin memberikan pendampingan ke daerah dan cabang, termasuk mengadakan kegiatan bersama tingkat nasional."

Keinginan untuk dikukuhkan sebagai sako tingkat nasional ini didasari oleh sejumlah prestasi yang telah diraih oleh anggota Pramuka Al Irsyad. Mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kepramukaan di tingkat cabang, daerah, hingga nasional. Bahkan, beberapa cabang di antaranya berhasil berkolaborasi dengan kwartir di cabang dan daerah dalam menyukseskan program dan kegiatan pramuka.



Rakor ini digelar di Taman Wiladatika Cibubur, Jakarta, pada Selasa (23/7/2024), dipimpin oleh Wakil Ketua Kwarnas Bidang Saka, Sako, dan Gugus Darma Pramuka (Sakoma), Irjen Polisi (Purn) Drs. Wahyu Adi, S.H., M.Si., serta dibuka langsung oleh Ketua Kwarnas, Komjen Pol. (Purn.) Drs. H. Budi Waseso. Hadir pula Sekjen Kwarnas, Mayor Jenderal TNI (Purn.) Dr. Bachtiar Utomo, S.I.P., M.A.P., para pengurus kwarnas, dan para pimpinan saka dan sako tingkat kwartir nasional.

Beberapa Pimpinan Sako Al Irsyad Al Islamiyyah yang hadir dalam acara ini, yaitu Kak Prof. DR.-Ing., Misri Gozan, M.Tech, IPM., Kak Fahmi Abdul Karim Altway, ST., Kak Nandi Mulyadi, M.Pd., dan Kak Qomaruddin, S.Sos.

Para pimpinan Sako Al Irsyad Al Islamiyyah ini berkesempatan pula berbincang langsung secara pribadi dengan Sekjen Kwarnas dan Waka Kwarnas Bidang Sakoma. Al Irsyad Al Islamiyyah berharap kwarnas mengabulkan keinginan agar Sako Al Irsyad Al Islamiyyah dapat segera dikukuhkan.

Dengan pengukuhan sebagai sako tingkat kwartir nasional, semoga Al Irsyad Al Islamiyyah dapat semakin memperkuat kontribusinya dalam pengembangan gerakan pramuka di Indonesia, khususnya dalam mencetak generasi muda yang berkarakter, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

# MUI TULUNGAGUNG KUNJUNGI AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH UNTUK SINERGI MEMERANGI PENYAKIT MASYARAKAT



Tulungagung – Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung melakukan kunjungan ke PC Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung. Tampak Ketua MUI Tulungagung, KH. Hadi Muhammad Mahfud (Gus Hadi) memimpin langsung rombongan MUI yang terdiri dari sekitar 18 orang. Termasuk dalam rombongan ini, Dewan Pertimbangan dan Dewan Pimpinan serta perwakilan dari berbagai organisasi keagamaan. Sabtu, 27 Juli 2024.

## **Silaturahmi dan Sinergi Memerangi Penyakit Masyarakat**

Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan membahas langkah-langkah sinergi antara Al Irsyad dan MUI dalam upaya memerangi berbagai penyakit masyarakat. Ketua PC Al Irsyad, Ustad Ali Salim Okbah, Sekretaris PC, Ustad Thoriq Attamimi, serta Ketua PC Wanita Al Irsyad, Bu Sakinah Attamimi, turut hadir dalam pertemuan tersebut.

Selama pertemuan, beberapa isu utama yang dibahas meliputi:

- **Judi online:** Membahas dampak negatif dan langkah-langkah penanggulangan.
- **Konvoi perguruan silat:** Mengganggu ketertiban masyarakat di bulan Muharram.
- **Prostitusi online:** Upaya pencegahan dan edukasi masyarakat.

Materi penting lainnya disampaikan oleh Prof. Dr. Imam Fuadi, M.Ag, Guru Besar Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU). Beliau mengupas sejarah Al Irsyad Al Islamiyyah dan peran Syekh Ahmad As-Surkati sebagai pendiri organisasi ini. Khususnya mengeksplorasi sejarah perkembangan Al Irsyad Al Islamiyyah di Kabupaten Tulungagung.



### **Al Irsyad Tulungagung Nyatakan Siap Bersinergi dengan MUI**

“Al Irsyad Al Islamiyyah siap untuk bersinergi dengan MUI serta ormas keagamaan lainnya dalam berdakwah bersama dan memperjuangkan amal makruf nahi mungkar guna memerangi penyakit masyarakat,” ujar Ustad Ali Salim Okbah, Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung.

Menurutnya, kunjungan ini semoga dapat meningkatkan kerjasama antara MUI dan Al Irsyad Al Islamiyyah serta memperkuat komitmen bersama dalam memerangi penyakit masyarakat. Dengan sinergi ini, semoga upaya dakwah dan penyuluhan dapat berjalan lebih efektif dan membawa perubahan positif bagi masyarakat.



**شَابٌ وَاحِدٌ أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ حَتَّالَةٍ فِي الْبَحْرِ**

*Lebih berharga 1 kader daripada 1000 orang buih di Lautan*

# HOLIDAY WITH PUSDOK: MENGENAL SEJARAH DAN MABADI AL IRSYAD DENGAN MEMBIASAKAN IBADAH



Bogor – Pusat Dokumentasi & Kajian (PUSDOK) Al Irsyad Al Islamiyyah sukses menggelar acara “Holiday with Pusdok: Mengenal Sejarah dan Mabadi Al Irsyad, Tak Kenal Maka Tak Sayang” pada tanggal 4 hingga 7 Juli di Villa Abud Hadi Sungkar, Cluster Olive – Bogor Nirwana Residence. Kegiatan ini dirancang khusus untuk mengisi liburan sekolah dengan memperkenalkan sejarah dan nilai-nilai dasar (Mabadi) Al Irsyad kepada generasi muda, serta membiasakan mereka dalam menjalankan ibadah seperti shalat berjamaah, qiyamul lail, membaca Al Qur’an dan tafsirnya, serta latihan kedisiplinan dan akhlaq.

## Dasar Penyelenggaraan Kegiatan “Holiday with Pusdok”

*Sejarah Al Irsyad: Meneladani Perjuangan Syaikh Ahmad Surkati*

Al Irsyad Al Islamiyyah adalah organisasi yang didirikan pada 6 September 1914 di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Syaikh Ahmad Surkati. Organisasi ini memiliki peran penting dalam mengubah cara pandang dan pemikiran keagamaan umat Islam Indonesia menjadi lebih dinamis dan progresif. Kontribusinya dalam bidang pendidikan dan sosial menjadi pilar utama dalam dakwah Al Irsyad. Dengan memperkenalkan sejarah ini, diharapkan generasi muda dapat meneladani semangat dan perjuangan Syaikh Ahmad Surkati dalam memajukan umat.

### *Tahapan Penting Mabadi Al Irsyad*

Empat tahapan penting dalam sejarah perumusan Mabadi Al Irsyad menandai perkembangan ideologi organisasi ini. Tahap pertama dirumuskan pada tahun 1915, diikuti dengan penambahan butir dan penjelasan pada tahun 1938. Pada tahun 1970, Mabadi disesuaikan dengan kebutuhan zaman, dan terakhir disempurnakan tanpa mengubah intinya sedikitpun pada tahun 2012 yang menjadi ketetapan Mukhtamar Al Irsyad ke-39 di Jakarta. Mabadi ini menjadi landasan ideologi yang terukur dan teraktualisasi dalam setiap perubahan yang dilakukan oleh Al Irsyad. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap Mabadi ini, peserta diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kegiatan "Holiday with Pusdok"**

Acara "Holiday with Pusdok" diikuti oleh 27 peserta dari berbagai kota di Jawa, seperti Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Cirebon, Indramayu, Pemalang, Purwokerto, Solo, dan Surabaya. Kegiatan ini menghadirkan pemateri mumpuni seperti Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech. IPM, Ir. Said Sungkar, Nur Hadi Ramadhan, Ir. Zeyd Amar, Mansyur Alkatiri, Khadavi Al-Jabri, dan Abdullah Batarfie. Selain itu, tim trainer profesional ABCo serta konten kreator turut serta dalam membimbing para peserta.

Selama kegiatan, peserta tidak hanya mengikuti materi dalam ruangan tetapi juga terlibat dalam kegiatan outdoor yang menarik di sekitar lokasi acara dan Kebun Raya Bogor. Kunjungan ke rumah bersejarah milik Syaikh Ahmad Surkati di Jalan KH Hasyim Asy'ari 25, Jakarta Pusat, menjadi puncak acara. Peserta diajak merasakan langsung warisan perjuangan Syaikh Ahmad Surkati dan disambut hangat oleh keluarga Almarhum Ustadz Siddiq Surkati.

### **Harapan dan Keberlanjutan Kegiatan**

Kegiatan "Holiday with Pusdok" diharapkan menjadi agenda rutin yang tidak hanya menasar pelajar tingkat sekolah menengah, tetapi juga mahasiswa dan masyarakat umum. Dengan demikian, kegiatan ini dapat melahirkan kader-kader baru yang siap melanjutkan perjuangan dan visi Al Irsyad Al Islamiyyah.

PUSDOK berharap kegiatan ini dapat menjadi basis rekrutmen bagi Badan Otonom dalam melaksanakan kegiatan parkaderan, serta menumbuhkan benih-benih kecintaan terhadap sejarah dan Mabadi Al Irsyad di kalangan generasi muda.



## AL IRSYAD AL ISLAMIYAH TEGASKAN DUKUNGAN UNTUK BOIKOT PRODUK ISRAEL

Jakarta – Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah secara tegas menyatakan dukungannya terhadap seruan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memboikot produk-produk Israel. Sikap ini diutarakan oleh Sekretaris Jenderal Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M., dalam acara Forum Ukhuwah Islamiyah yang berlangsung di Hotel Santika Premiere, Slipi, Jakarta, pada Rabu (31/07/2024).

Dalam forum yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan MUI melalui Komisi Ukhuwah Islamiyah tersebut, Ustadz Muhammad Halim Bakhaby menyatakan bahwa boikot produk Israel adalah bentuk solidaritas umat Islam Indonesia dalam mendukung perjuangan rakyat Palestina.

“Kami, Al Irsyad Al Islamiyyah, dengan tegas mendukung langkah MUI ini sebagai bagian dari komitmen kami untuk berdiri bersama saudara-saudara kita di Palestina yang terus mengalami penindasan dan kekerasan dari Zionis Israel,” ujarnya.

PP Al Irsyad Al Islamiyyah menilai bahwa aksi boikot ini tidak hanya sebagai simbol dukungan. Tetapi juga sebagai langkah nyata dalam menekan Israel agar menghentikan tindakan brutal terhadap warga sipil Palestina. Ustadz Muhammad Halim Bakhaby juga menekankan pentingnya peninjauan ulang hak veto di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Khususnya yang sering digunakan untuk melindungi kepentingan negara-negara tertentu,

“Boikot ini bukan hanya soal menolak produk, tetapi juga sebuah bentuk pengingat bahwa kita, sebagai umat Islam, harus peka terhadap penderitaan yang dialami oleh saudara-saudara kita di Palestina. Ini adalah panggilan moral dan kemanusiaan,” tambahnya.

Dengan kehadiran Al Irsyad Al Islamiyyah dalam forum tersebut, organisasi ini berharap dapat mempererat ukhuwah Islamiyah dan memperkuat komitmen umat Islam Indonesia dalam mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina.

“Kami akan terus berupaya untuk menggerakkan masyarakat dalam berbagai bentuk aksi solidaritas, termasuk melalui kampanye boikot ini,” tutup Ustadz Muhammad Halim Bakhaby.



حواراتي مع القرآن

# DIALOGKU DENGAN AL-QUR'AN

Syekh Ahmad Da'dusy

Rp 98.000

Soft cover • 15,2 x 23 cm • 312 hlm • 0.424 kg

Tadabbur kemuliaan dan keajaiban Al-Qur'an untuk kita yang ingin mencari kebenaran dan memupuk hidayah dalam relung hati kita.



0815 8686 8686



[www.gemainsani.co.id](http://www.gemainsani.co.id)



## **PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AL IRSYAD BANYUWANGI BERSAMA CAMBRIDGE CENTRE**

Banyuwangi - SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengirimkan tim AICP (Al Irsyad International Class Program) untuk mengikuti "Workshop On Building Teacher Competence". Acara ini berlangsung selama tiga hari, pada 26 hingga 28 Juli 2024, di kota Malang. Digelar oleh Cambridge Centre ID 110 UPT sebagai pengelola Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM).

Workshop ini memiliki beberapa tujuan penting terkait dengan pengembangan profesionalisme guru. Pertama, kegiatan ini bertujuan untuk membangun kompetensi guru sesuai dengan kerangka kerja berbasis kurikulum Cambridge. Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru semoga dapat memahami dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan standar internasional, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Selain itu, workshop ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenal lebih dalam tentang sistem pembelajaran dalam kurikulum Cambridge. Dalam konteks pendidikan global saat ini, pemahaman yang baik mengenai metodologi pengajaran yang berorientasi pada siswa sangat penting. Hal ini akan membantu guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Kepala sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi, Ustadzah Murianingsih Ratna Sari, S.Pd., menyampaikan, "Kami sangat mengapresiasi kesempatan ini untuk mengembangkan kompetensi para guru kami. Dengan memahami dan mengadopsi standar pengajaran internasional, kami berharap dapat memberikan pendidikan yang lebih baik dan bermutu tinggi kepada siswa-siswa kami."

Dengan adanya pelatihan ini, SMP Al Irsyad Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Para guru yang mengikuti workshop ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat menerima pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan standar internasional.

# HADIRKAN DOKTOR DARI JEPANG, LPP AL IRSYAD PURWOKERTO AJAK GURU IKUTI SEMINAR PENGEMBANGAN ICT DAN BERPIKIR KOMPUTASIONAL



Purwokerto - Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menunjukkan komitmen dalam meningkatkan wawasan para guru. Khususnya mengenai pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta berpikir komputasional bagi anak-anak. Hal tersebut tampak saat LPP Al Irsyad Al Islamiyyah menggelar seminar pada hari Kamis, 25 Juli 2024, yang menghadirkan Dr. Masanori Fukui, Associate Professor, Ph.D., dari Faculty of Software and Information Science, Iwate Prefectural University, Jepang.

Seminar yang diadakan di aula PAUD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini diikuti oleh perwakilan guru dan manajemen dari semua unit sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Termasuk unit PAUD, SD 01, SD 02, SMP, SMAIT, SMP Boarding School, SMA Boarding School, dan MA Boarding School.

Dr. Masanori Fukui memberikan pengetahuan, wawasan serta peran penting guru dan sekolah dalam membimbing siswa. Khususnya untuk mengenal ICT dan melatih kemampuan berpikir komputasional di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Dalam seminar tersebut, Dr. Fukui menekankan pentingnya para guru memahami dan memperhatikan perkembangan kecerdasan buatan (AI) yang tumbuh lebih cepat dari sebelumnya. "Para guru harus siap menghadapi kebutuhan siswa akan keterampilan menguasai AI dan cara meraih berbagai keberhasilan dengan bantuan AI," ujarnya.

Acara ini menjadi momentum penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.



## **AWAL TAHUN AJARAN, MPP AL IRSYAD LAKUKAN PENDAMPINGAN DI SEKOLAH-SEKOLAH COMAL & PEMALANG**

Comal - Tiga Anggota Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah melakukan kunjungan pendampingan ke sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah di Comal, Pemalang. Para anggota MPP ini yaitu Ustadz Nandi Mulyadi, M.Pd., Ustadz Agus Tardian, M.Pd., dan Ustadzah Nur Sabiha, S.Ag. Kamis, 25 Juli 2024.

Pendampingan ini memiliki beberapa fokus utama, yaitu:

1. Membangun motivasi berdakwah melalui pendidikan.
2. Strategi menanamkan nilai ibadah dalam setiap aktivitas.
3. Strategi sukses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
4. Membangun sinergitas antara TK dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah Comal.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru TK dan SD, termasuk para kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Pendampingan bertujuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengintegrasikan nilai-nilai ibadah dalam setiap kegiatan di sekolah.

Turut hadir dalam kegiatan ini beberapa anggota Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Comal, yaitu Yahya Huraibi sebagai Ketua PC, Abdullah Huraibi sebagai Pengurus PC Bidang Pendidikan, dan Zakiyah sebagai Anggota Pengurus Cabang Wanita (PCW). Kehadiran mereka menunjukkan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah.

---

### **Pendampingan Membangun Sinergi dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Melalui pendampingan ini, semoga dapat membangun sinergi yang kuat antara TK dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah Comal. Dengan sinergi ini, program-program pendidikan dapat lebih terintegrasi dan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai ibadah yang kuat.

Salah satu fokus dalam pendampingan ini adalah strategi sukses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dengan memiliki strategi yang tepat, MPP berharap sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Comal dapat menarik minat lebih banyak calon peserta didik baru. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah.

### **Komitmen Terhadap Pendidikan dan Dakwah**

Kegiatan pendampingan ini menunjukkan komitmen Al Irsyad Al Islamiyyah dalam mengintegrasikan pendidikan dengan nilai-nilai dakwah. Melalui pendidikan yang berkualitas dan bernilai ibadah ini, MPP berharap akan tercipta generasi yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa.

Dengan demikian, pendampingan MPP Al Irsyad Al Islamiyyah di Comal, Pemalang ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dakwah. Khususnya di sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat.



## **LAZNAS AL IRSYAD & WAROENG SS BERKOLABORASI BANTU MASYARAKAT TERDAMPAK KEKERINGAN DI BANYUMAS**

Beberapa daerah di Banyumas mengalami kekeringan mulai awal bulan Juli 2024. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas memprediksi bahwa kekeringan tahun ini lebih panjang dari tahun sebelumnya. Menanggapi kondisi masyarakat yang mengalami kesulitan air bersih, LAZNAS Al Irsyad bersinergi bersama Warung Spesial Sambal ( SS ) mulai mendistribusikan dua tangki sekitar 8.000 liter air bersih bagi dua desa di kecamatan Cilongok, Banyumas. (Kamis, 08 Agustus 2024).

Penyaluran air bersih mulai dikirim ke desa Panusupan RT 1/4 dengan jumlah 43 KK atau 185 jiwa dan desa Sudimara Tembelang RT 4/4 dengan jumlah 52 KK atau 200 jiwa. "Sejak dua bulan terakhir, hujan sudah tidak pernah turun di desa ini, cuaca yang panas juga membuat aliran air sungai semakin mengecil. Sedangkan air merupakan sebuah kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan sehari-hari. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut kami harus turun ke daerah yang lebih rendah untuk mengambil air setiap harinya." Ujar Restiana, selaku warga Desa Sudimara RT 4/4.

Sahabat, masih banyak saudara kita yang saat ini sangat membutuhkan air bersih. Mari bersama kami ikut berbagi dan ringankan saudara kita dalam memenuhi kebutuhan air bersih sebagaimana sabda Rasulullah SAW saat menjawab pertanyaan Saad bin Ubadah RA bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, sedekah apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Memberi air" (HR. Abu Daud)

Kami ucapkan Jazakumullah Khairan Katsiran kepada para muhsinin yang telah menunaikan zakat dan sedekahnya untuk kami kelola. Semoga Allah SWT menggantinya dengan rezeki yang berlipat, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

# PB WANITA AL IRSYAD HADIRI KONFERENSI DAI ASEAN DI JAKARTA



Jakarta - Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad, melalui perwakilannya Ustadzah Fairuz Abdillah Hatim, turut ambil bagian dalam Konferensi DAI ASEAN yang berlangsung pada 25-27 Juli 2024 di Hotel Millenium, Jakarta Pusat. Konferensi bertajuk "*Strengthening Islamic Moderation and Coordinating the Preaching Movement in Southeast Asia*" ini dihadiri oleh delegasi dari 11 negara anggota Forum Da'i ASEAN, yaitu Malaysia, Indonesia, Timor Leste, Thailand, Laos, Myanmar, Brunei, Vietnam, Filipina, Singapura, dan Kamboja.

Kehadiran Ustadzah Fairuz dalam konferensi ini merupakan bentuk komitmen PB Wanita Al Irsyad dalam mendukung gerakan dakwah berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara. PB Wanita Al Irsyad memandang pentingnya peran perempuan dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang toleran.

PB Wanita Al Irsyad berharap bahwa hasil dari konferensi ini akan membawa dampak positif bagi kehidupan umat Muslim di Asia Tenggara. Dengan adanya kolaborasi lintas negara, PB Wanita Al Irsyad optimis bahwa dakwah yang mengedepankan sikap toleransi dan berkeadilan dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan masyarakat yang damai dan sejahtera.



## PB WANITA AL IRSYAD SERAHKAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK PALESTINA

Jakarta - Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad mengadakan acara penyerahan bantuan kemanusiaan untuk Palestina pada Selasa, 3 Muharram 1446 H, bertempat di Lantai 5 Masjid Abubakar Ash-Shiddiq, Otista Raya, Jakarta Timur. Bantuan tersebut disalurkan melalui Laznas Al Irsyad dan Adara Relief Internasional.

Penyerahan bantuan ini diwakili oleh Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, serta Ketua Departemen Sosial, drg. Nafisah Ibrahim A, Sp. Perio. Mereka menyerahkan donasi yang terkumpul kepada perwakilan Tim Laznas Al Irsyad dan Adara Relief Internasional.

"Sebagai umat Muslim, kami, Wanita Al Irsyad, merasa memiliki tanggung jawab moral yang besar untuk mendukung saudara-saudara kita di Palestina yang tengah mengalami penderitaan. Konflik yang berkecamuk di Palestina, terutama di Gaza, telah membawa penderitaan yang tak terhingga bagi warga sipil, termasuk anak-anak, perempuan, dan lansia," ungkap Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar dalam sambutannya.

Donasi yang terkumpul melalui kerja sama seluruh Pengurus Cabang Wanita Al Irsyad di seluruh Indonesia, serta para irsyadiyah yang dikoordinir oleh Pengurus Besar Wanita Al Irsyad, mencapai total sebesar Rp.334.592.196. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp.150.000.000 disalurkan melalui Adara Relief Internasional.

PB Wanita Al Irsyad juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para donatur yang telah menyumbangkan dana dengan tulus dan ikhlas. "Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas setiap kebaikan yang telah muhsinin lakukan, dan semoga amal ibadah kita semua diterima-Nya dengan sebaik-baiknya," tutup Dra. Fahimah.

## MABADI IPTEK 03



## IRSYADIYYIN JADIKAN IPTEK SEBAGAI PENDORONG KESEJAHTERAAN UMAT

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Dalam bagian kedua kita telah mempelajari dua buah prinsip yang diajukan oleh Prof Dr. Ismail Raji Al Faruqi mengenai kaitan ketauhidan Islam dengan cara kita memandang ilmu pengetahuan. Kali ini, kita bahas prinsip ketiga yang menempatkan etika dalam berilmu pengetahuan. Pembahasan prinsip ketiga kali ini diperkuat dengan pandangan beberapa pemikir muslim modern, seperti Dr. Tariq Ramadhan dan Dr. Raghieb As-Sirjani, yang merevitalisasi dunia ilmiah di tengah umat Islam.

Prinsip ketiga dari Prof. Al Faruqi mengajarkan kita terbuka terhadap bukti baru, bahkan bukti yang selama ini bertentangan dengan yang kita fahami atau yang seolah-olah kita yakini "kebenarannya". Muslimin akan terhindar dari sikap *literalisme (taqlid)*, fanatisme dan konservatisme (*kejumudan*) yang mengarah pada kemandegan berfikir. Di sisi lain, prinsip ini akan mengantarkan seorang muslim pada prinsip kerendah-hatian seorang intelektual mukmin. Seorang muslim rela mengucapkan *wallahu a'lam* bahkan pada sesuatu yang sudah dipelajarinya dengan keras karena ia yakin kebenaran (*al-Haqqu min robbika*) adalah lebih besar dari yang difahaminya.

Melihat ketiga prinsip tauhid bukan hanya pernyataan teologis tetapi juga pandangan dunia yang komprehensif yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Dengan begitu, tauhid memiliki implikasi bagi pemikiran, yaitu "Kesatuan Pengetahuan", bahwa semua pengetahuan saling terkait dan berakar pada keesaan Tuhan. Ia menentang dikotomi antara pengetahuan agama dan sekuler, dan menganjurkan pendekatan terpadu di mana semua bidang studi disatukan di bawah payung tauhid. Perspektif ini mendorong pandangan holistik terhadap pendidikan dan penelitian. Dengan kesatuan pengetahuan itu pula, Al-Faruqi mendorong adanya "Islamisasi pengetahuan", yaitu bahwa pengetahuan di berbagai bidang harus dikembangkan dan ditafsirkan melalui kerangka Islam.



Konsep ini bertujuan untuk menyelaraskan pengejaran ilmiah dan akademis modern dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Dasar epistemologi pemikiran Islam harus berakar pada Al-Quran dan Sunnah (praktik dan ucapan Nabi Muhammad). Dasar ini memberikan perspektif unik tentang realitas, etika, dan sifat manusia yang berbeda dari tradisi filosofis barat.

Prinsip-prinsip Tauhid menurut Ismail Raji Al-Faruqi menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan menekankan kesatuan pengetahuan, Islamisasi pengetahuan, dasar epistemologi berbasis wahyu, etika dalam ilmu pengetahuan, dan reformasi pendidikan.

Al-Faruqi berusaha untuk menciptakan lingkungan akademik dan ilmiah yang tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga pada aspek spiritual dan moral, sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Prof. Dr. Tariq Ramadan, umat Islam harus memandang ilmu pengetahuan dengan cara yang seimbang, integratif, dan kontekstual. Dengan bersandar pada semesta ini ciptaan Yang Maha Esa (Tauhid), maka Ramadan menekankan pentingnya mengintegrasikan ilmu agama dengan "ilmu sekuler". Dia percaya bahwa tidak boleh ada pemisahan yang kaku antara keduanya, karena semua pengetahuan berasal dari Tuhan dan saling melengkapi. Ilmu sekuler harus dipandang melalui lensa nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, sementara ilmu agama harus terbuka terhadap metode ilmiah dan perkembangan kontemporer.

Cara pandang Ramadan sebenarnya sangat kongruen dengan pemikiran Ismail Raji Al Faruqi. Dr. Tariq Ramadan mendorong umat untuk bersikap kritis dan reflektif dalam memandang ilmu pengetahuan. Muslimin tidak boleh menerima begitu saja semua informasi atau teori ilmiah tanpa pertimbangan kritis dan menyesuaikannya dengan kerangka etika dan moral Islam. Umat Islam harus aktif dalam mengevaluasi dan mengkritisi ilmu pengetahuan modern, memastikan bahwa penerapannya sesuai dengan ajaran Islam. Ilmu pengetahuan adalah sarana untuk mencari kebenaran dan kebijaksanaan. Pencarian pengetahuan harus didasarkan pada niat yang tulus untuk memahami ciptaan Tuhan dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk kebaikan umat manusia. Ilmu pengetahuan tidak hanya tentang akumulasi fakta, tetapi juga tentang pemahaman yang mendalam dan aplikasi etis. Karena dimensi etis inilah maka pengetahuan harus digunakan untuk tujuan yang bermanfaat dan tidak merusak. Etika Islam harus menjadi pedoman dalam melakukan penelitian ilmiah, memastikan bahwa hasilnya membawa kebaikan dan tidak menimbulkan kerugian.

Seorang ahli bedah Urologi dan sejarawan Islam ternama, Prof. Dr. Raghieb al-Sirjani menegaskan bahwa mencari ilmu merupakan kewajiban agama bagi setiap Muslim. Dalam Islam, mencari pengetahuan tidak hanya dianjurkan tetapi juga diwajibkan karena ilmu pengetahuan adalah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan mempelajari ciptaan Allah dan memahami hukum-hukum alam, seorang Muslim dapat memperkuat imannya dan menyadari kebesaran Sang Pencipta.

Profesor As-Sirjani menegaskan peran penting ilmu pengetahuan dalam kemajuan umat manusia, yaitu mendorong terciptanya teknologi baru, meningkatkan kualitas hidup, dan memecahkan berbagai masalah sosial dan ekonomi. Beliau sangat mengharapkan umat Islam untuk berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan demi kebaikan umat manusia.

Beliau juga menekankan pentingnya menghidupkan kembali tradisi ilmiah yang telah lama menjadi bagian integral dari peradaban Islam. Ia mengingatkan bahwa umat Islam pada masa keemasan Islam adalah pemimpin dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Menghidupkan kembali semangat ini dianggap penting untuk kemajuan umat Islam saat ini. Oleh karenanya, suatu keniscayaan untuk menghidupkan pendidikan yang komprehensif yang mencakup baik ilmu agama maupun ilmu duniawi. Pendidikan yang baik adalah kunci untuk menghasilkan individu yang berpengetahuan luas, bermoral, dan berkontribusi positif pada masyarakat. Pendidikan dalam Islam harus mencakup pengajaran tentang etika, sejarah Islam, dan ilmu pengetahuan modern.

Ilmu pengetahuan adalah dasar peradaban yang kuat. Peradaban Islam yang besar di masa lalu dibangun di atas dasar ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam. Oleh karena itu, untuk membangun kembali peradaban yang kuat, umat Islam harus kembali menjadikan ilmu pengetahuan sebagai prioritas. Penulis ingin menyampaikan sebagai penutup bagian ini, bahwa revitalisasi tradisi ilmiah Islam dan pendidikan yang komprehensif juga merupakan kunci untuk membangun peradaban Islam yang kuat di era modern. Dengan menjadikan IPTEK sebagai salah satu mabadi Al Irsyad Al Islamiyyah, maka Irsyadiyyin selayaknya tidak terpinggirkan dalam bidang IPTEK. Bahkan Irsyadiyyin selayaknya aktif memanfaatkan IPTEK sebagai pendorong kesejahteraan umat Islam secara khusus, dan secara umum bagi warga dunia yang lebih baik.

*Wallahu a'lam bish shawab*



# STATUS WARIS ANAK ANGGKAT

Oleh : Tim Tarjih Al Irsyad Al Islamiyyah

Anak angkat adalah anak yang diasuh dan dibesarkan oleh pihak lain di luar orang tua kandungnya, dengan kepengurusan yang dialihkan secara resmi. Dalam masyarakat, status anak angkat dapat dibedakan menjadi dua: pertama, anak angkat yang dianggap seperti anak kandung, di mana mereka berhak atas warisan dan orangtua angkat memiliki hak untuk menjadi wali nikah jika anak angkat tersebut seorang wanita. Kedua, anak angkat yang hanya mendapatkan pengasuhan, sehingga hubungan nasabnya tetap terhubung dengan orangtua kandungnya.

Dalam hukum waris Islam, pembagian harta warisan didasarkan pada beberapa sebab, yaitu: pernikahan, hubungan darah (nasab), dan *al-wala'*. Karena anak angkat tidak memiliki ikatan melalui ketiga sebab tersebut, maka ia tidak berhak atas warisan.

Islam juga telah menghapus status anak angkat dalam ketentuan syariat. Contohnya adalah kisah Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam yang pernah mengangkat Zaid bin Haritsah sebagai anaknya, sehingga ia dikenal dengan nama Zaid bin Muhammad. Namun, Allah kemudian melarang penyebutan atau pengangkatan status anak yang bukan anak kandung dalam al-Qur'an.:

اَدْعُوهُمْ لِآبَائِهِمْ هُوَ اَفْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ ؕ فَاِنْ لَمْ تَعْلَمُوْا اَبَاءَهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ فِي الدِّيْنِ وَمَوَالِيكُمْ ؕ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا اَخْطَاْتُمْ بِهِ وَلٰكِنْ مَا تَعَمَّدَتْ قُلُوْبُكُمْ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ عَفُوْرًا رَّحِيْمًا

*Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (al-Ahzab: 5)*

Status anak angkat yang dimaksud dalam ayat ini merujuk pada mereka yang dinisbatkan nasabnya kepada orangtua angkatnya, seperti yang dijelaskan dalam kalimat (panggillah mereka dengan memakai nama bapak-bapak mereka)'. Sementara itu, anak angkat yang hanya berstatus sebagai anak asuh, tanpa dinisbatkan nasabnya kepada orangtua angkatnya, tetap diperbolehkan dalam syariat, karena termasuk dalam tindakan tolong menolong dalam kebaikan.

Namun, dalam hal warisan, baik anak angkat yang dinisbatkan kepada orangtua angkatnya maupun yang hanya mendapatkan pengasuhan, keduanya tidak berhak atas warisan dari orangtua angkatnya. Ini karena mereka dianggap *ajnabi* (bukan keluarga) yang berhak mendapatkan warisan sesuai ketentuan syariat. Dan anak angkat dalam pengasuhan hanya dapat menerima harta melalui hibah atau wasiat.

Al-Lajnah ad-Daimah Saudi Arabia dalam fatwanya mengenai status anak angkat juga menjelaskan ketentuan terkait hak warisnya:

وبينت الشريعة أحكام الموارِيث ومستحقيها تفصيلا، وليس المتبني ولا متبناه من بين المستحقين  
للإرث في هذه التفاصيل

*'Dan Syariat telah menetapkan hukum-hukum waris dan penerimanya secara terperinci. Dan bagi orang yang mengangkat anak maupun anak angkat tidak termasuk bagian penerima waris dalam rincian ini.'* (Fatawa al-Lajnah ad-Daimah: Jilid 20 Hal. 346)

Dar al-Ifta al-Mishriyyah juga menetapkan dalam fatwa nomor 3173 yang disampaikan oleh Syaikh Nasr Farid Wasil:

وبينت الشريعة أحكام الموارِيث ومستحقيها تفصيلا، وليس المتبني ولا متبناه من بين المستحقين  
للإرث في هذه التفاصيل

*'Dari sisi Syariat, ia (anak angkat) tidak memperoleh waris. Karena faktanya ia bukan anaknya. Dan barangsiapa tetap menetapkan waris baginya, sungguh ia berdosa di hadapan Allah.'*

Kesimpulan:

1. Anak angkat dalam arti penisbatan nasab kepada orangtua angkatnya sehingga statusnya sama seperti anak kandung tidak dianggap dalam Islam.
2. Anak angkat dalam arti mereka yang hanya mendapatkan pengasuhan tanpa nisbat nasab kepada orangtua angkatnya diperbolehkan dalam Islam.
3. Anak angkat tidak mendapatkan waris dari orangtua angkatnya.
4. Orangtua angkat jika hendak memberikan harta kepada anak angkatnya hendaknya berubah hibah atau wasiat.

*Wallahu a'lam bish shawab*



## **ERLANGGA DIEF PUTRA HAMAM MERAIH MEDALI PERAK DALAM INTERNATIONAL BIOLOGY OLYMPIAD (IBO) 2024 DI KAZAKHSTAN**

Kazakhstan – Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Erlangga Dief Putra Hamam, atau biasa disapa Angga, berhasil meraih medali perak di ajang International Biology Olympiad (IBO) ke-35 tahun 2024 yang berlangsung di Kazakhstan pada tanggal 7-14 Juli 2024.

Pencapaian ini tentu tidak begitu saja Angga dapatkan, ia harus bekerja keras untuk mengikuti seleksi OSN tingkat kabupaten, provinsi, nasional. Termasuk mengikuti seleksi Pelatnas 2 tahap hingga pada akhirnya mampu mewakili Indonesia di ajang bergengsi tingkat internasional.

Pelaksanaan tes IBO dibagi menjadi dua bagian tes. Yaitu tes teori dengan komposisi penilaian 50:50 dan tes praktikum yang terdiri atas empat topik di antaranya: 1) Molekuler Biologi Tumbuhan; 2) Bioinformatika; 3) Ekologi-Etologi; dan 4) Biokimia. Masing-masing tes praktikum menguji kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen berdasarkan soal yang harus selesai dalam durasi waktu 90 menit. Sementara itu, untuk tes teori dilaksanakan dalam waktu dua hari dengan durasi 3 jam dan 3,5 jam. Peserta diuji untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam berbagai aspek biologi. Termasuk pemahaman konsep, pengetahuan praktis dan analitik, serta penerapan aplikasi biologi.

Kepala SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustadz Faizul Munif, S.Si., mengaku sangat bangga dengan capaian prestasi Angga. Pencapaian prestasi ini menjadi bukti bahwa siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mampu berkompetisi pada bidang olimpiade di tingkat internasional dan meraih medali untuk Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras siswa bersama dukungan dari orang tua, guru, dan tim pembina. Semoga ke depannya banyak siswa yang mampu meneruskan semangat juang dalam meraih prestasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN).

“Alhamdulillah. Bangga sekali dengan partisipasi dan pencapaian yang Mas Erlangga raih. Saya mendoakan semoga tahun berikutnya dan seterusnya SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dapat mengantarkan kembali siswanya untuk berprestasi sampai di ajang tingkat internasional,” ujar Ustadz Faizul Munif, S.Si.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

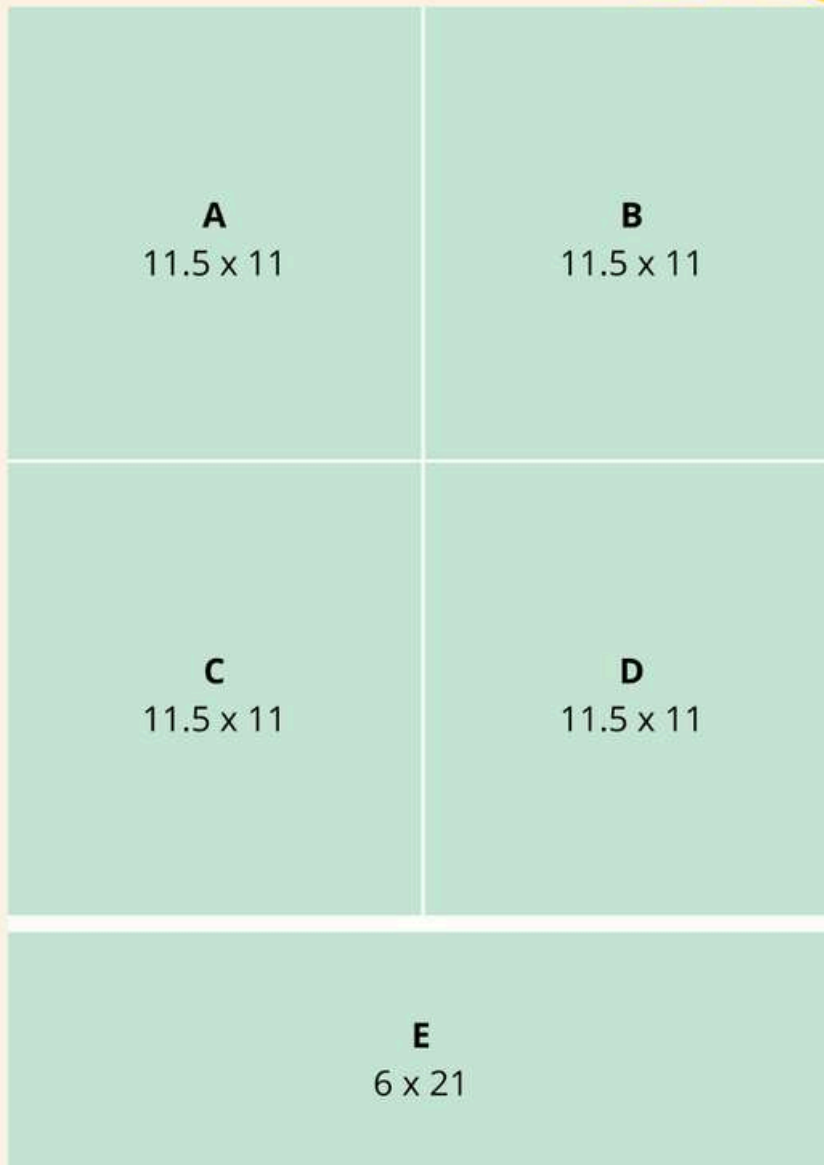
- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.  
**Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah**
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

# SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

## Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199  
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

# TERIMA KASIH



## Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



## Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia  
No. Rekening: 7442020447  
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah  
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



## Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



ppalirsyadalislamiyyah



alirsyad.or.id

# SUARA AL IRSYAD